

ISU Sepekan

BIDANG POLITIK DALAM NEGERI

Minggu ke-1 Bulan Mei 2021 (tanggal 30 April s.d. 6 Mei)



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

PENGENDALIAN COVID-19: PERKUAT KOLABORASI PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH MENGHADAPI MUSIM LEBARAN 2021

Sidiq Budi Sejati

Peneliti Pertama/Administrasi Publik

sidiq.sejati@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Lebaran 2021 kali ini masih dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19. Sebagaimana kebiasaan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, sejak awal bulan Ramadhan hingga Lebaran, masyarakat Indonesia yang beragama muslim akan disibukkan dengan berbagai macam kegiatan, baik itu kegiatan keagamaan, kegiatan sosial serta kegiatan kebudayaan yang lainnya. Berbagai kegiatan masyarakat ini berpotensi menimbulkan berbagai macam kerumunan yang dikhawatirkan menjadi media penularan Covid-19. Pemerintah telah berupaya merespons dengan mengeluarkan Surat Edaran Kepala Satgas Penanganan Covid-19 No. 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri 1442 H dan Upaya Pengendalian Penyebaran Covid-19 Selama Bulan Suci Ramadhan 1442 H.

Mengambil pelajaran dari tahun sebelumnya, data menunjukkan angka positif Covid-19 secara harian naik disetiap momentum hari raya dan hari libur di Indonesia. Pada Hari Raya Idul Fitri tahun lalu yang jatuh pada tanggal 23 Mei 2020 angka kasus positif naik sebanyak 949 orang dan dua minggu pasca Lebaran 2020 tercatat 1000 kasus harian. Begitu juga dengan pasca libur panjang Hari Raya Natal 2020 dan Tahun Baru 2021.

Hal ini menjadi dilematis, karena disatu sisi pemerintah harus berupaya mengendalikan penularan Covid-19 tetapi di sisi lain harus menjaga roda perekonomian tetap berputar. Masyarakat pun terlihat sudah lebih 'acuh' dalam menyikapi pandemi, euforia setelah pelaksanaan vaksinasi serta kejenuhan yang telah tertahan lama akan kerinduan suasana Ramadhan dan Lebaran yang sebenarnya akibat tertahan oleh berbagai macam kebijakan yang pemerintah keluarkan berpotensi menimbulkan kejadian atau peristiwa yang diluar dugaan yang berpotensi makin menaikkan angka positif Covid-19. Oleh karena itu, kerumunan-kerumunan yang terjadi di pasar dan kepadatan pengunjung di berbagai pusat perbelanjaan serta masyarakat yang berinisiatif untuk mempercepat mudiknya perlu menjadi perhatian pemerintah, baik itu pemerintah pusat, terlebih pemerintah daerah, khususnya daerah yang dilintasi para pemudik dan menjadi daerah tujuan para pemudik.

SUMBER

kompas.com, 3 s.d. 6 Mei 2021.